

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Rika Wulandari, Elvera, Nurlela

¹ Manajemen Ekonomi dan Bisnis, ITBis Lembah Dempo, Indonesia

*email: Rikaw2658@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial knowledge on family financial behavior in Talang Baru Village, Muara Pinang District, Empat Lawang Regency. The type of research used is the type of associative research. Primary data was obtained from questionnaires which were distributed to 86 respondents who were heads of families in Talang Baru village. Secondary data was obtained through literature studies (relevant books and literature) and village history data. The variables used were obtained from this study, namely financial knowledge (X) and family financial behavior (Y). From the analysis, it was found that there was an influence of financial knowledge (X) on financial behavior (Y) in families in Talang Baru Village, Muara Pinang District, Empat Lawang Regency. From the linear regression equation it can be seen that financial knowledge has a positive influence on financial behavior. That is, an increase in financial knowledge is followed by family financial behavior in Talang Baru Village, Muara Pinang District.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Pengetahuan
Keuangan,
Perilaku
Keuangan
Keluarga

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *asosiatif*. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada 86 responden yang merupakan kepala keluarga di desa Talang Baru. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan (buku-buku dan literatur yang relevan) dan data sejarah desa. Adapun variabel yang digunakan diperoleh dari penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan (X) dan perilaku keuangan keluarga (Y). Dari analisis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan (X) terhadap perilaku keuangan (Y) pada keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Dari persamaan regresi linear dapat diketahui bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Artinya, peningkatan terhadap pengetahuan keuangan diikuti dengan perilaku keuangan keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang.

PENDAHULUAN

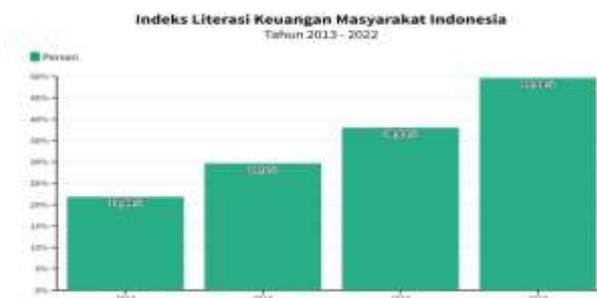
Setiap orang akan menginginkan hidup yang sejahtera secara finansial. Untuk mencapai tujuan kesejahteraan finansial ini maka seseorang perlu merencanakan dan

mengelola keuangannya dengan baik. Perencanaan keuangan tidak hanya untuk kebutuhan jangka pendek, namun juga untuk jangka panjang. Pemasalahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia adalah adanya kecenderungan untuk membuat perencanaan jangka pendek, yaitu memenuhi kebutuhan rutin bulannya. Ketika seseorang hanya terfokus pada perencanaan keuangan jangka pendek maka kebutuhan keuangan jangka panjang, seperti investasi, asuransi, dan dana pensiun, sering terabaikan. Agar seseorang mampu mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya maka perlu dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang baik pula (OJK dikutip Nur, 2022).

Dalam menerapkan kesejahteraan dalam rumah tangga, individu harus mampu mengendalikan keuangan yang dimiliki. Keuangan yang diperoleh dari penghasilan dapat disisihkan serta ditabung untuk keperluan jangka pendek atau jangka panjang yang mendesak. Agar dapat menjalani kehidupan yang sejahtera dalam keluarga diperlukan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik. Tidak dipungkiri apabila sebuah keluarga tidak mampu dalam mengendalikan keuangan atau tidak tepat dalam melakukan perilaku pengelolaan keuangan memberikan dampak yang buruk pada kehidupan rumah tangga tersebut.

Menurut Robin (2022) setiap tingkat pendapatan atau *income*, pengelolaan keuangan yang benar dan ditunjang oleh pengetahuan keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan status sosial kehidupan. Berapapun besarnya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai. Pengetahuan keuangan yang rendah dapat menyebabkan perencanaan keuangan yang salah, karena tanpa perencanaan keuangan seseorang dapat terjebak pada gaya hidup yang *overspending* atau membelanjakan uang melebihi apa yang dibutuhkan dan melebihi penghasilan.

Dalam upaya pemulihan ekonomi secara berkelanjutan, pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan menjadi hal yang penting untuk dikuasai masyarakat dari berbagai kalangan. Oleh karena itu, salah satu tujuan jangka panjang pemangku kebijakan dan lembaga finansial adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) terhadap 14.364 responden dalam rentang usia 15-79 tahun mengenai indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia. Survei yang dilakukan pada Bulan Juli hingga September 2022 dan mencakup 34 provinsi ini menunjukkan adanya peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia.



Sumber: GoodStats, OJK, 2023

Gambar 1. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2013 - 2022

Survei pada gambar 1. menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang cukup signifikan setiap tiga tahun. Tahun ini, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai angka 49,68 persen. Angka ini mengalami

peningkatan sebanyak 11,65 persen dari tingkat literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2019.

Sementara itu, peningkatan sebanyak 8,33 persen terjadi pada tahun 2016 hingga 2019. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2019 yaitu 38,03 persen. Dari tahun 2013 hingga 2016, peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia ada di angka 7,86 persen. Tidak hanya persentase yang meningkat, selisih peningkatannya juga semakin melebar. Kenaikan persentase literasi keuangan ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai produk dan lembaga jasa keuangan semakin banyak. Oleh karenanya, kualitas pengambilan keputusan dan kemampuan mengelola keuangan masyarakat Indonesia kian tahun kian membaik.

Faktor pengetahuan keuangan yang baik belum tentu bisa menyebabkan perilaku pengelolaan yang baik jika tidak dibarengi dengan pendapatan yang memadai. Perilaku menabung, berinvestasi, serta menyisihkan dana untuk asuransi dan dana pensiun dapat lebih mudah dilakukan ketika seseorang memiliki kelebihan dana setelah memenuhi kebutuhan rutin. Dengan demikian, pendapatan dapat memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian terdahulu dapat memberikan literatur serta dasar teori untuk mendukung penelitian ini. Hasil dari penelitian-penelitian terdahulu di antaranya dilakukan oleh Lisna Sri Uswatun Hasanah (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Hasil dari penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Sukalaksana Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan fenomena dan beberapa penelitian terdahulu latar belakang alasan pengambilan lokasi di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang karena pada dasarnya masyarakat di wilayah ini memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari yang hanya lulusan SD sampai sarjana yang tentu saja dalam hal pengetahuan adanya keterbatasan dan hanya mengandalkan dari pengalaman dan lamanya pengelolaan keuangan pribadi. Dengan melihat kondisi tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.**

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. (Elvera dan Astarina, 2021) menjelaskan bahwa penelitian *assosiatif* atau penelitian hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada dilakukan di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

Populasi adalah keseluruhan dari objek/ subjek yang akan diteliti (Elvera, 2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh jumlah penduduk di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang yang berjumlah 2.257 jiwa dengan jumlah KK 614 dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 1.109 orang, Penduduk perempuan berjumlah 1148 orang. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penunjukan langsung responden sesuai kebutuhan penelitian. Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 86 orang kepala keluarga.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung dilokasi penelitian melalui angket atau kuesioner mengenai variabel yang diteliti; 2) Data sekunder adalah data yang berisikan informasi dan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, baik dari literatur, buku serta internet. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kuesioner, 2) Observasi, 3) Studi Dokumentasi. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif dan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97442829
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.045
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

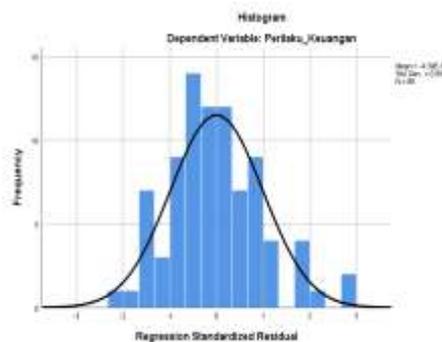
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table 1 uji normalitas dengan menggunakan *one sampel kolmogorov smirnov* didapat hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai Sig 0,200 > 0,05 yang artinya bahwa data variabel pengetahuan keuangan (X) dan variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) tidak ada yang berada dibawah 0,05 dan dapat dikatakan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.



Gambar 1. Histogram

Hal yang sama juga ditunjukkan pada histogram dan *Normal P-P plot* hasil uji kedua variabel X dan Y. Dimana histogram membentuk grafik parabola dan hasil *Normal P-P Plot* menunjukkan titik-titik yang mendekati garis diagonal yang berarti secara visual data berdistribusi normal

b. Hasil Uji Regresi Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.071	2.712		6.662	.000
	Pengetahuan_Keluangan	.415	.066	.569	6.334	.000

a. Dependent Variable: Perilaku_Keluangan

Dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18.071 + 0.415X$$

Persamaan regresi linear sederhana pada table 2. dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 18.071 dapat diartikan bahwa jika tidak ada variabel pengetahuan keuangan (X) maka perilaku keuangan (Y) keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang sebesar 18.071.
2. Koefisien regresi pengetahuan keuangan (X) sebesar 0,415: artinya, setiap kenaikan (X) sebesar 1 satuan, maka perilaku keuangan (Y) keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang mengalami peningkatan sebesar 0,415. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan keluarga, semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi juga nilai Y atau semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi perilaku keuangan keluarga.

c. Hasil Uji Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada table 3. mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.323	.315	1.986

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Berdasarkan analisis koefisien dengan *model summary* menunjukkan nilai R² = 0,323 atau 32,3%. Hal ini berarti hubungan antara Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 32,3%, yang artinya kemampuan variabel independen hanya mampu memengaruhi 32,3% sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

d. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Untuk menguji pengaruh signifikan dari variabel independen yaitu perilaku wirausaha. Bila ditentukan (α) sebesar 0,05, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Hipotesis (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.071	2.712		6.662	.000
	Pengetahuan_Keuangan	.415	.066	.569	6.334	.000

a. Dependent Variable:
Perilaku_Keuangan

Hasil uji t diperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif signifikan antara variabel pengetahuan keuangan (X) terhadap variabel perilaku keuangan (Y) diperoleh hasil signifikansi sebesar 0.000 dimana signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 dengan demikian H_a diterima, yang artinya ada pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner diperoleh hasil dari persamaan regresi linear dapat diketahui bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Artinya, peningkatan terhadap pengetahuan keuangan diikuti dengan perilaku keuangan keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang.

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendapatan maka perilaku pengelolaan keuangan keluarga juga akan semakin baik. Penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Dengan tingkat pengetahuan keuangan tertentu, apabila seseorang memiliki pendapatan yang lebih besar maka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan keluarga lebih baik. Peran pendapatan yang memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga memiliki arti bahwa pendapatan yang lebih tinggi dapat memungkinkan keluarga yang memiliki pengetahuan yang baik akan menerapkan pengetahuan tersebut dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik. Keluarga seperti ini dinilai mampu menyisihkan pendapatan yang dimilikinya untuk tabungan, investasi, asuransi dan dana pensiun.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan memberi bukti bahwa pengetahuan keuangan mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Berdasarkan skor koefisien determinasi diperoleh bahwa model yang dihasilkan dalam penelitian ini termasuk kategori lemah. Dengan demikian, perlu telaah lebih jauh atas sejumlah indikator lainnya yang dinilai turut mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari analisis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan (X) terhadap perilaku keuangan (Y) pada keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Dari persamaan regresi linear dapat diketahui bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Artinya, peningkatan terhadap pengetahuan keuangan diikuti dengan perilaku keuangan keluarga di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang. Hasil penelitian menemukan bahwa 1) literasi tentang pengetahuan keuangan, 2) pengetahuan tentang simpanan dan kredit, 3) Literasi tentang investasi, dan 4) Literasi tentang asuransi memiliki pengaruh terhadap pengetahuan keuangan. Hal ini berarti semakin pengetahuan keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi dan asuransi maka pengelolaan keuangan keluarga juga semakin meningkat. Saran yang dapat penulis berikan bagi peneliti selanjutnya peneliti mengharapkan adanya riset lanjutan dengan identifikasi variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada masyarakat terutama Kepala Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang karena bisa memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga data bisa terkumpul dan bisa diolah sesuai metode penelitian yang telah peneliti susun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito. (2019). *Keuangan Perilaku: Menganalisis Keputusan Investor*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Baiq Fitri Ariyanti. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: Pena Persada.
- Eka Putri Suryantari, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi*. Jurnal Sinesia Prosiding 2020.
- Elvera & Astarina, Yesita. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lisna Sri Uswatun Hasanah, Nurdin. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Journal Riset Manajemen dan Bisnis.
- Nur Af'idatul Husna, Lutfi. (2022). *Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan Family Financial Management Behavior: The Moderating Role of Income*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Volume 13 Nomor 1 Januari 2022.
- Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat: Pahami Investasi Keuangan Anda*. (2018). Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supramono, dkk. (2018). *Keuangan Berbasis Perilaku*. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, B. (2016). Total Quality Management, Performance Measurement System, Rewards And Organizational Commitment To Performance Of Employees. Jurnal Bisnis & Ekonomi, 14(1), 76-83.
- Tutik Siswanti. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Vol. 7, No. 1, Januari 2022. Universitas Dhayana Pura Bali 13 November 2020.
- Wisnu Setyawan; Siska Wulandari. (2020). *Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang*. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.4, No.1 , September 2020.
- Yuliani, N. L., Susanto, B., & Farida, F. (2016). Analisis determinasi keandalan dan timeliness pelaporan keuangan. Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting, 4(2), 145-160.